

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Praktik Kerja Profesi Apoteker

Kesehatan adalah keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spiritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis. Sumber daya di bidang kesehatan merupakan segala bentuk dana, tenaga, perbekalan kesehatan, sediaan farmasi dan alat kesehatan serta fasilitas pelayanan kesehatan dan teknologi yang dimanfaatkan untuk menyelenggarakan upaya kesehatan yang dilakukan oleh pemerintah, pemerintah daerah dan/atau masyarakat. Semua kegiatan dalam upaya kesehatan dilakukan secara terpadu, terintegrasi dan berkesinambungan untuk memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dalam bentuk pencegahan penyakit, peningkatan kesehatan, pengobatan penyakit. Pembangunan kesehatan itu sendiri bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang (Presiden Republik Indonesia^a, 2009). Kesehatan masyarakat di Indonesia dapat ditingkatkan dengan cara memperbaiki atau meningkatkan standar pelayanan kesehatan yaitu dari fasilitas pelayanan kesehatan, sistem pelayanan kesehatan dan juga sumber daya manusia dalam melaksanakan pelayanan kesehatan. Salah satu standar pelayanan kesehatan adalah standar pelayanan kefarmasian.

Standar pelayanan kefarmasian adalah tolak ukur yang digunakan tenaga kefarmasian dalam melaksanakan pelayanan kefarmasian. Pelayanan kefarmasian adalah pelayanan langsung dan bertanggungjawab kepada pasien yang berkaitan dengan sediaan farmasi sehingga mampu mencapai hasil yang pasti dalam

meningkatkan mutu kehidupan pasien. Pelayanan kefarmasian dilakukan oleh Apoteker dan Tenaga Teknis Kefarmasian (TTK) dimana yang dinyatakan Apoteker adalah sarjana farmasi yang telah lulus profesi Apoteker dan telah mengucapkan sumpah jabatan Apoteker sedangkan TTK adalah tenaga yang membantu Apoteker dalam menjalani Pekerjaan Kefarmasian). TTK dapat terdiri dari Sarjana Farmasi, Ahli Madya Farmasi dan Analis Farmasi (Menteri Kesehatan Republik Indonesia^a, 2016). Sarana dalam melaksanakan pelayanan kefarmasian adalah di apotek, instalasi rumah sakit, puskesmas, klinik, toko obat atau praktik bersama (Presiden Republik Indonesia^b, 2009).

Apotek adalah salah satu tempat dimana masyarakat dapat bertemu dengan apoteker dan berinteraksi sehingga apoteker dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dalam meningkatkan kesehatan. Apoteker dalam apotek memiliki peranan yang penting yaitu sebagai *care-giver*, *decision maker*, *communicator*, *manager*, *life-long-learner*, *teacher*, *researcher*, *pharmapreneurs* (Sam and Parasuraman, 2015) dan juga tambahannya adalah sebagai *agent of positive change*. Oleh karena itu, penting bagi calon Apoteker dalam berpraktik langsung di apotek dalam memberikan pelayanan kefarmasian sehingga diadakan Praktik Kerja Profesi Apoteker atau singkatannya adalah PKPA. PKPA di apotek merupakan salah satu program yang dilaksanakan Program Studi Profesi Apoteker Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya dengan salah satunya bekerja sama dengan Apotek RAFA FARMA yang berada di jalan Kedinding Lor No. 63 Surabaya. Semoga dengan adanya PKPA ini dapat menambah wawasan dan pengalaman bagi mahasiswa apoteker

LV yang berpraktik di apotek tersebut dan juga meningkatkan sumber daya manusia di bidang kesehatan khususnya adalah Apoteker.

1.2 Tujuan Praktik Kerja Profesi Apoteker

Tujuan pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Profesi Apoteker (PKPA) adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan pemahaman calon Apoteker tentang peran, fungsi, posisi dan tanggung jawab Apoteker dalam pelayanan kefarmasian di apotek.
2. Memberikan pembekalan bagi calon Apoteker agar memiliki wawasan, pengetahuan dan ketrampilan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian di apotek.
3. Memberikan kesempatan bagi calon Apoteker dalam melihat dan mempelajari manajemen, strategi, kebijakan dan kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam rangka perkembangan praktik farmasi komunitas di apotek.
4. Mempersiapkan calon Apoteker dalam dunia kerja Apoteker yang *professional*.
5. Memberikan gambaran nyata dan pengalaman praktis tentang permasalahan yang terjadi di apotek.

1.3 Manfaat Praktik Kerja Profesi Apoteker

Manfaat Praktik Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di apotek bagi calon Apoteker adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui peran, fungsi, posisi dan tanggung jawab Apoteker dalam pelayanan kefarmasiaan di apotek.

2. Mendapatkan wawasan, pengetahuan, ketrampilan dan juga pengalaman praktis dalam pekerjaan kefarmasian di apotek.
3. Mendapatkan pengetahuan manajemen, strategi dan kebijakan dalam pengembangan apotek.
4. Meningkatkan kepercayaan diri untuk menjadi Apoteker yang *professional*.
5. Meningkatkan kesiapan Apoteker dalam menghadapi tantangan permasalahan yang terjadi di apotek.